



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kota Palembang yang beralamat di Jalan Merdeka No 72 Palembang merupakan unsur pelaksana ekonomi daerah di bidang kesehatan sesuai dengan urusan pemerintahan Kota Palembang serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah.

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang pada akhir tahun 2008 mengalami perubahan mengikuti struktur sesuai dengan Standar Minimal Departemen Kesehatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang nomor 9 tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja. Dinas Kesehatan Kota Palembang terdiri dari empat bidang yaitu Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Palembang bertugas untuk mendistribusikan serta mengelola keluar dan masuknya aset obat dan alat kesehatan ke puskesmas dan rumah sakit. Untuk itu Dinas Kesehatan Kota Palembang menugaskan bidang sumber daya kesehatan untuk menjalankan tugas tersebut. Bidang sumber daya kesehatan mempunyai tanggung jawab dalam hal pemberdayaan dan pendayagunaan kesehatan masyarakat. Sesuai dengan fungsinya, bidang sumber daya kesehatan melakukan pemberdayaan kesehatan masyarakat dengan penyelenggaraan program obat ,alat kesehatan dan tenaga kefarmasian.

Pada saat ini pengolahan manajemen aset obat dan alat kesehatan di bidang sumber daya kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang masih belum difasilitasi untuk dapat mengelola data aset obat dan alat kesehatan dan masih dilakukan secara manual dengan aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word, sehingga proses pencatatan aset obat dan alat kesehatan tidak berjalan secara sistematis dan terintegrasi serta sering terjadinya keterlambatan informasi.



Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat menunjang proses penyebaran informasi yang lebih efektif (pencapaian tujuan dengan cara yang tepat) dan efisien (ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses).

Sehubungan dengan hal tersebut penulis menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **“Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang Berbasis Web”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah:

1. Pencatatan aset obat dan alat kesehatan masih belum optimal dan sistematis sehingga proses penyajian laporan aset obat dan alat kesehatan yang dikeluarkan relatif lama.
2. Kurangnya fasilitas yang memudahkan staff sumber daya kesehatan dalam mengelola masuk dan keluar aset obat dan alat kesehatan.
3. Belum adanya aplikasi yang dapat memajemen aset obat dan alat kesehatan untuk digunakan di bidang sumber daya kesehatan.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam membuat Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang Berbasis *Web* ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Pengolahan Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang dikelola oleh admin yaitu staff sumber daya kesehatan dan diakses oleh kepala dinas untuk melihat laporan aset obat dan alat kesehatan.
 2. Proses dalam Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang Berbasis *Web* ini membahas mengenai data supplier barang, data aset alat kesehatan yang terdiri dari alat kesehatan masuk dan alat kesehatan keluar, data tempat distributor, data aset obat yang terdiri dari obat masuk, detail obat masuk, obat keluar, dan detail obat keluar.
-



3. Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang menghasilkan output berupa laporan-laporan aset yang terdiri dari laporan alkes masuk, laporan alkes keluar, laporan obat masuk, dan laporan obat keluar.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh suatu Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang Berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database *MySQL* dan menjadikan Dinas Kesehatan Kota Palembang sebagai instansi yang mengikuti perkembangan teknologi.
2. Menyediakan informasi mengenai pengelolaan manajemen aset obat dan alat kesehatan lebih efektif dan efisien.
3. Memperoleh suatu aplikasi yang mampu meminimalisir kesalahan dalam manajemen aset obat dan alat kesehatan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat

Manfaat pembuatan Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk membantu Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam meningkatkan kinerja Instansi untuk memanfaatkan teknologi dengan membuat sebuah Aplikasi Manajemen Aset Obat dan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang Berbasis *Web*.
2. Memudahkan bidang Sumber Daya Kesehatan dalam hal memanajemen data obat dan alat kesehatan secara keseluruhan.



-
3. Memudahkan bidang Sumber Daya Kesehatan dalam penyampaian informasi manajemen aset obat dan alat kesehatan secara efisien dan dapat dipantau dengan baik.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di bidang Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang yang beralamat di Jalan Merdeka No 72 Palembang, 30151.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data yaitu dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Observasi (*Observation*)

Observasi/ pengamatan merupakan suatu metode pengumpulan data primer dengan memperolehnya secara langsung dari sumber penelitian. Dengan menggunakan metode observasi, disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh bidang Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang. Penulis mengamati bahwa bidang Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang mengolah data manajemen aset obat dan alat kesehatan masih menggunakan MS. Excel.

- b. Dokumen

Data merupakan hal yang paling penting bagi penulis untuk membangun sistem. Data dijadikan sebagai bahan mentah bagi penulis untuk diolah atau diproses sehingga menghasilkan informasi yang berguna. Penulis mendapatkan data obat dan alat kesehatan dari bidang Sumber Daya Kesehatan. Selain mengumpulkan data dan informasi tentang data obat dan alat kesehatan, penulis juga mengumpulkan data dan informasi tentang gambaran umum Dinas Kesehatan Kota Palembang. Penulis juga menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-



alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dari tahun akademik 2015 sampai dengan tahun akademik 2017.

1.5.3. Sistematika Penulisan

Pembahasan Laporan Akhir ini memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem ini dan teori program yang berkaitan dengan program sistem yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta prosedur sistem yang sedang berjalan di bidang Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.